

**Pengaruh *Intellectual Capital*, *Firm Size*, Kepemilikan Manajerial dan *Corporate Social Responsibility* Terhadap Kinerja Keuangan
(Studi pada Perusahaan dengan *Market Capitalization* Terbesar yang Terdaftar di
Bursa Efek Indonesia (BEI) Periode 2018-2021)**

Retno Sudyanti^{1*}, Nur Diana², Junaidi³

^{1,2,3} Program Studi Akuntansi, Fakultas Ekonomi dan Bisnis, Universitas Islam Malang

*Email Korespondensi : retno.sdynt@gmail.com

ABSTRACT

Intellectual Capital, Firm Size, Managerial Ownership, and Corporate Social Responsibility have a significant influence on the financial performance of a company. This study aims to determine the effect of Intellectual Capital, Firm Size, Managerial Ownership, and Corporate Social Responsibility on Financial Performance in companies with the largest Market Capitalization listed on the Indonesia Stock Exchange (IDX) for the 2018-2021 period.

The research sample obtained was 31 companies using the purposive sampling method. Multiple linear regression is a data analysis technique used in this study. The results of the research on Intellectual Capital, Firm Size, and Corporate Social Responsibility have a positive effect on Financial Performance in companies with the largest Market Capitalization listed on the Indonesia Stock Exchange (IDX) for the 2018-2021 period. Managerial Ownership does not affect Financial Performance in companies with the largest Market Capitalization. listed on the Indonesia Stock Exchange (IDX) for the period 2018-2021.

Keywords: *Intellectual capital, firm size, managerial ownership, corporate social responsibility, market capitalization*

PENDAHULUAN

Latar Belakang

Dalam memulai Investasi dalam saham juga harus memperhatikan *Market Capitalization/ Market Cap* karena merupakan salah satu indikator kinerja sebuah saham yang juga berkaitan erat dengan fundamental sebuah perusahaan, untuk mempertahankan *Market Cap* dalam suatu persaingan industri bisa dipastikan tidak lepas dari pengelolaan kinerja keuangan yang baik. Karena kinerja keuangan dapat menjadi tolak ukur seberapa baik atau buruk kinerja suatu perusahaan.

Kinerja keuangan bisa diukur memakai rasio-rasio keuangan seperti rasio profitabilitas. Indikator profitabilitas dipakai guna mencari tahu kemampuan perusahaan guna hasilkan laba serta seberapa efektif perusahaan itu dikelola (Syahyunan, 2015). Indikator rasio profitabilitas yang dipakai di studi ini ialah "*Return on Asset*", yakni rasio yang ukur kemampuan perusahaan untuk menghasilkan keuntungan dari aset yang digunakannya.

Faktor yang mempengaruhi kinerja keuangan di studi ini hanya memakai variabel *intellectual capital, firm size, kepemilikan manajerial, dan corporate social responsibility*.

Studi ini juga tujuannya guna menguji dengan empiris tentang *intellectual capital, firm size, kepemilikan manajerial dan corporate social responsibility* berpengaruh secara simultan terhadap kinerja keuangan perusahaan, sehingga mampu memberikan manfaat serta sebagai bahan referensi bagi perusahaan dalam pengambilan keputusan untuk pengelolaan sumber daya secara efektif. Selain itu, untuk investor dan calon investor penelitian ini bisa menjadi bahan pertimbangan dalam berinvestasi dan bertransaksi di pasar modal.

Rumusan Masalah

1. Apakah *intellectual capital, firm size, kepemilikan manajerial dan corporate social responsibility* mempengaruhi kinerja keuangan perusahaan?
2. Apakah *intellectual capital* mempengaruhi kinerja keuangan perusahaan?

3. Apakah *firm size* berdampak pada kinerja keuangan perusahaan?
4. Apakah kepemilikan manajerial mempengaruhi kinerja keuangan perusahaan?
5. Apakah *corporate social responsibility* mempengaruhi kinerja keuangan perusahaan?

Tujuan Penelitian

1. Guna uji secara empiris dampak *intellectual capital*, *firm size*, kepemilikan manajerial dan *corporate social responsibility* pada kinerja keuangan perusahaan.
2. Guna uji secara empiris dampak *intellectual capital* pada kinerja keuangan perusahaan.
3. Guna uji secara empiris pengaruh *firm size* pada kinerja keuangan perusahaan.
4. Guna uji secara empiris dampak kepemilikan manajerial pada kinerja keuangan perusahaan.
5. Guna uji secara empiris dampak *corporate social responsibility* pada kinerja keuangan perusahaan.

Manfaat Penelitian

1. Manfaat Teoritis
 - a. Peneliti Selanjutnya
Berharap bisa menjadi wawasan dan pengetahuan tentang Pengaruh *Intellectual Capital*, *Firm Size*, Kepemilikan Manajerial dan *Corporate Social Responsibility* pada kinerja keuangan pada Perusahaan dengan *Market Capitalization* terbesar. Serta dapat digunakan bahan referensi, terlebih dalam hal yang berkaitan dengan kinerja keuangan perusahaan.
 - b. Bidang Ilmu
 1. Manajemen Keuangan
Berharap bisa menjadi wawasan ilmu pengetahuan dan memberi kontribusi pada pengembangan ilmu manajemen keuangan terkhusus mengenai kinerja keuangan.
 2. Teori Portofolio dan Investasi
Hasil Penelitian ini dapat menambah informasi terkait perkembangan pasar modal serta sebagai dasar keputusan dalam berinvestasi
2. Manfaat Praktis
 - a. Untuk Perusahaan, berharap bisa jadi bahan tambahan informasi sebagai pertimbangan guna penarikan keputusan dalam mengelola sumber daya dengan efektif, pengambilan keputusan pada konflik agensi, serta pengungkapan CSR guna peningkatan kinerja keuangan.
 - b. Untuk kedua pihak baik calon pemegang saham maupun pemegang saham saat ini, riset ini diharapkan dapat menjadi acuan pertimbangan dalam penanaman modal atau bertransaksi di pasar modal.

TINJAUAN TEORI DAN PENGEMBANGAN HIPOTESIS

Kinerja Keuangan

Kinerja keuangan ialah suatu analisis yang bisa memproyeksikan kegiatan operasional sebuah perusahaan melalui peraturan pelaksanaan keuangan yang dinilai sesuai seperti membuat laporan keuangan sesuai standar akuntansi dan lainnya (Fahmi, 2012). Kinerja keuangan perusahaan dapat dinilai melalui rasio finansial. Rasio ini dapat memaparkan kemampuan perusahaan dalam mendapatkan laba serta tingkat efektivitas manajemen perusahaan (Wiagustini, 2010). Dalam riset ini, rasio keuangan yang digunakan adalah rasio profitabilitas. Rasio profitabilitas merupakan perbandingan yang dapat mencari kapabilitas perusahaan dalam pemerolehan keuntungan serta efektivitas manajemen perusahaan (Syahyunan, 2015). *Return on Asset* merupakan sejenis rasio probabilitas yang menilai kapabilitas pemerolehan laba aktiva sebuah perusahaan. ROA melakukan penilaian menurut pendapatan laba masa lalu untuk digunakan pada masa selanjutnya. Aset dalam rasio ini merupakan keseluruhan harta perusahaan yang telah dikonversi menjadi aktiva untuk keberlanjutan bisnis.

Resources Based Theory

Berdasarkan Wernerfelt (1984), “*Resources Based Theory* ialah dasar keunggulan kompetitif yang utamanya terletak pada aset berwujud dan aset tidak berwujud perusahaan”. Dua faktor penting dalam daya saing perusahaan adalah keunggulan aset berwujud dan aset tidak berwujud serta kemampuannya untuk mengelola sumber daya secara efisien. Menggabungkan kedua hal ini dapat menciptakan kemampuan yang berbeda di pasar.

Intellectual capital

Intellectual capital ialah aset tidak berwujud yang dipunya serta dipakai perusahaan guna hasilkan manfaat serta tingkatan kesejahteraan. Semua modal intelektual diklasifikasikan sebagai pengetahuan namun bukan sebaliknya. Oleh karena itu, modal intelektual menutup cakupan yang lebih kecil. Modal intelektual adalah pengetahuan yang berguna bagi perusahaan untuk berkontribusi pada penciptaan dan penggunaan nilai perusahaan. Perbedaan yang dimaksud adalah faktor identifikasi yang membedakan satu perusahaan dengan perusahaan lainnya.

Firm Size

Ukuran perusahaan merupakan ukuran atau besarnya aset yang dimiliki perusahaan (Sri dan Agus, 2018). Besaran sebuah perusahaan merupakan pengukuran yang dapat mengelompokkan besar atau kecilnya sebuah perusahaan melalui total aktiva maupun aset yang dimiliki, nilai pasar saham, tingkat penjualan, juga jumlah penjualan. Ukuran jumlah aset sebuah perusahaan menggambarkan dana yang dikelolanya. Jika sebuah perusahaan memiliki aset berjumlah besar, maka dapat dinyatakan bahwa perusahaan tersebut stabil. Oleh karena itu, ketika perusahaan dinyatakan stabil, maka lebih mudah bagi mereka untuk masuk ke pasar modal dengan fleksibilitas yang tinggi. Terlebih jika pengelolaan asetnya dilakukan dengan baik, maka kinerja perusahaan juga akan naik.

Kepemilikan Manajerial

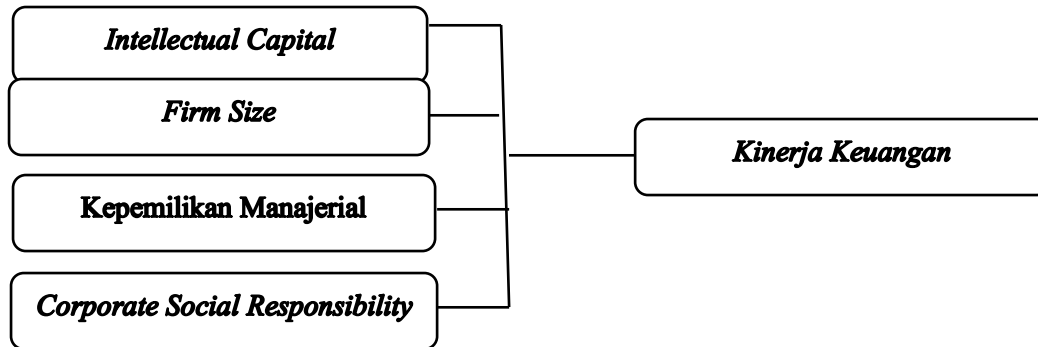
Berdasarkan Tjeleni (2013), “Kepemilikan manajerial ialah keadaan dimana manajer miliki saham perusahaan atau manajer itu juga menjadi pemegang saham”. Pendekatan keagenan menganggap struktur kepemilikan manajerial ialah suatu alat yang dipakai guna kurangi konflik keagenan dari beberapa pihak perusahaan. Bila seorang manajer memutuskan menjadi investor, maka mereka akan bekerja lebih keras untuk meningkatkan kinerja keuangan untuk menikmati keuntungannya. Semakin besar saham yang diakuisisi oleh jajaran pemangku kepentingan maka mereka akan bekerja lebih aktif untuk keuntungan para investor sehingga secara sekaligus meningkatkan kepercayaan dan kinerja keuangan.

Corporate Social Responsibility

Berdasarkan Fahmi (2012), “*Corporate Social Responsibility* ialah kewajiban manajemen guna membuat pilihan dan mengambil tindakan yang berperan guna wujudkan kesejahteraan serta masyarakat”. CSR adalah komitmen perusahaan dalam berkontribusi membangun ekonomi berkelanjutan agar dapat bekerjasama dengan karyawan, masyarakat, dan khalayak luas untuk meningkatkan mutu hidup. Riset ini menggunakan pelaporan CSR melalui daftar pengungkapan yang terkandung pada penelitian Sembiring (2006) dengan banyak 78 item tersusun dari ekonomi, lingkungan, praktek tenaga kerja, hak asasi manusia, masyarakat, serta tanggung jawab produk (Rawi & Munawar, 2010).

Kerangka Konseptual

Gambar 2. 1 Kerangka Konseptual



Hipotesis Penelitian

- H1 : *Intellectual capital*, *Firm size*, Kepemilikan manajerial dan *Corporate Social Responsibility* berdampak pada kinerja keuangan
- H_{1a} : *Intellectual capital* berdampak pada kinerja keuangan
- H_{1b} : *Firm size* berdampak pada kinerja keuangan
- H_{1c} : Kepemilikan manajerial berdampak pada kinerja keuangan
- H_{1d} : *Corporate Social Responsibility* berdampak pada kinerja keuangan.

METODOLOGI PENELITIAN

Jenis, Metode dan Waktu Penelitian

Studi ini merupakan penelitian korelasi, karena di dalam penelitian ini bertujuan untuk menemukan ada tidaknya hubungan antar variabel. Studi ini menggunakan jenis penelitian kuantitatif. Studi ini dilaksanakan pada perusahaan dengan *market capitalization* terbesar yang *listing* di Bursa Efek Indonesia (BEI) periode 2018-2021. Periode penelitian berlangsung dari bulan Juli 2022 hingga bulan Agustus 2022.

Populasi dan Sampel Penelitian

Populasi dalam pengambilan penelitian ini ialah perusahaan dengan *market capitalization* terbesar yang terdata di BEI periode tahun 2018-2021. (www.idx.co.id).

Adapun metode pengambilan sampel dalam penelitian ini ialah metode *purposive sampling* yakni teknik penentuan sampel lewat pertimbangan, tujuan, serta latar belakang tertentu. Kriteria sampel di studi ini ialah:

- (a) Perusahaan dengan *market capitalization* terbesar yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) tahun 2018-2021. (b) Perusahaan dengan *market capitalization* terbesar yang menerbitkan laporan tahunan (*annual report*) lengkap dan berturut-turut dari tahun 2018-2021. (c) Perusahaan dengan *market capitalization* terbesar yang memaparkan laporan keuangan yang ditutup pada 31 Desember dilengkapi data variabel penelitian. (d) Memiliki laba bersih bernilai positif atau tidak mengalami kerugian fiskal tahun 2018-2021. (e) Laporan keuangan perusahaan dengan *market capitalization* terbesar yang diperoleh sebagai sampel wajib menggunakan satuan mata uang rupiah.

Definisi Operasional

Intellectual Capital

Intellectual capital mengukur kapabilitas pengetahuan yang memudahkan pengambilan keputusan yang membawa dampak kepada peningkatan mutu *intellectual capital* dan kinerja perusahaan. Formulasi perhitungan VAICTM ialah:

$$\text{VAICTM} = \text{VACA} + \text{VAHU} + \text{STVA}$$

VAICTM mengindikasikan kemampuan intelektual organisasi. VAIC ialah hasil gabungan 3 unsur pengukuran *Intellectual Capital*.

Ukuran Perusahaan (Size)

Ukuran perusahaan adalah besar/kecilnya kekayaan milik perusahaan. Ukuran perusahaan ialah pengukuran yang digolongkan sesuai besar kecilnya perusahaan, serta bisa mencerminkan tinggi rendahnya aktivitas operasi perusahaan serta laba yang didapat perusahaan. Metode penghitungan yang dipakai pada riset ini adalah proksi logaritma natural total aset perusahaan ukuran perusahaan dapat dirumuskan sebagai berikut:

$$\text{Ukuran Perusahaan} = \ln (\text{Total Aset})$$

Kepemilikan Manajerial

Kepemilikan manajerial merupakan situasi yang memperbolehkan manajer untuk menjadi investor dalam sebuah perusahaan dengan jumlah saham yang diukur menurut persentase kepemilikannya. Menurut Triastuty (2017) perumusan kepemilikan manajerial adalah:

$$KM = \frac{\text{Jumlah saham yang dimiliki manajer}}{\text{Jumlah saham beredar}} \times 100\%$$

Corporate Social Responsibility

CSR merupakan tanggungan sosial milik perusahaan kepada karyawan, masyarakat dan khalayak sekitar untuk meningkatkan mutu hidup. GRI (*Global Reporting Initiative*) menyebutkan bahwa CSR diukur melalui 3 indikator yang dijabarkan menjadi 78 item. Pengungkapan CSR merupakan pelaporan informasi yang berhubungan dengan pertanggungjawaban perusahaan dalam bentuk laporan tahunan. Alat pengukuran yang dipakai pada riset ini adalah seperti yang dipakai oleh (Sembiring, 2006) ialah:

$$CSRI = \frac{\text{Jumlah total kategori}}{78 (\text{Item Pengungkapan})}$$

Kinerja Keuangan

Profitabilitas ialah kemampuan perusahaan guna hasilkan pendapatan dari aktivitas penjualan terkait operasional perusahaan atau pengelolaan aset mengenai masa depan perusahaan. ROA adalah rasio yang menunjukkan hasil atas jumlah aktiva yang digunakan dalam perusahaan. Di studi ini, profitabilitas diukur memakai rasio *Return on Asset* (ROA) yang dapat dirumuskan:

$$\text{Return on Asset} = \frac{\text{Laba Setelah Pajak}}{\text{Aktiva Rata – rata}}$$

Sumber dan Metode Pengumpulan Data

Data di riset ini ialah data sekunder seperti laporan keuangan perusahaan dengan *market capitalization* terbesar periode 2018 – 2021 yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia yang diakses melalui situs www.idx.co.id.

Metode Analisis Data

Analisis Regresi Linier Berganda

Model yang digunakan dalam analisis regresi linier berganda bertujuan untuk menguji pengaruh *intellectual capital*, *firm size*, kepemilikan manajerial dan *corporate social responsibility* pada kinerja keuangan. Teknik ini diterapkan untuk mengetahui hubungan dan seberapa besar pengaruh dari variabel-variabel bebas (independen) terhadap variabel terikat (dependen).

$$Y = \alpha + \beta_1 x_1 + \beta_2 x_2 + \beta_3 x_3 + \beta_4 x_4 + e$$

Keterangan :

Y	= kinerja keuangan
α	= konstanta
$\beta_1, \beta_2, \dots$	= koefisien regresi
X_1	= <i>intellectual capital</i>
X_2	= <i>firm size</i>
X_3	= kepemilikan manajerial

X₄ = corporate social responsibility
 e = error

HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

Hasil Statistik Deskriptif

Tabel 1 Statistik Deskriptif

Variabel	N	Minimum	Maximum	Mean	Std. Deviation
VAIC	124	3.1830	103.5956	23.459365	17.0038413
SIZE	124	29.2582	35.0844	31.793022	1.4795190
KM	124	.0000	.0381	.001979	.0053781
CSR	124	.1209	.5714	.303350	.1026835
ROA	124	.0007	.4468	.084279	.0772084
Valid N (listwise)	124				

Sumber: Output SPSS, 2022

Berdasarkan hasil pengujian statistik deskriptif pada tabel 1 diatas, maka diketahui sebagai berikut:

- Variabel *intellectual capital* bernilai *minimum* yakni 3,18; nilai *maximum* yakni 103,59; nilai *mean* yakni 23,459; dengan standar deviasi yakni 17,003.
- Variabel *firm size* bernilai *minimum* yakni 29,25; nilai *maximum* yakni 35,08; nilai *mean* yakni 31,793; dengan standar deviasi yakni 1,479.
- Variabel kepemilikan manajerial bernilai *minimum* yakni 0,00; nilai *maximum* yakni 0,03; nilai *mean* yakni 0,001; dengan standar deviasi yakni 0,005.
- Variabel *corporate social responsibility* bernilai *minimum* yakni 0,12; nilai *maximum* sebesar 0,57; nilai *mean* yakni 0,303; dengan standar deviasi yakni 0,102.
- Variabel *return on assets* bernilai *minimum* yakni 0,00; nilai *maximum* yakni 0,44; nilai *mean* yakni 0,084; dengan standar deviasi yakni 0,077.

Hasil Uji Normalitas

Tabel 2 Uji Normalitas

		VAIC	SIZE	KM	CSR	ROA
N		48	48	48	48	48
Normal Parameters ^{a,b}	Mean	,8101	,0255	,0813	,7940	,0106
	Std. Deviation	,33294	,01674	,13375	,14609	,00900
Most Extreme Differences	Absolute	,128	,065	,085	,103	,124
	Positive	,128	,065	,085	,100	,124
	Negative	-,115	-,064	-,098	-,103	-,123
Test Statistic		,128	,065	,085	,103	,124
Asymp. Sig. (2-tailed)		,059	,200	,156	,087	,061

a. Test distribution is Normal.

b. Calculated from data.

Sumber: Output SPSS, 2022

Sesuai hasil pengujian normalitas data pada tabel 2 diatas, maka diketahui:

- Variabel *Intellectual Capital* bernilai signifikan 0,059. Ini memperlihatkan nilai sig 0,059 > α (0,05) dianggap data berdistribusi normal.
- Variabel *Firm Size* bernilai signifikan 0,200. Ini memperlihatkan nilai sig 0,200 > α (0,05) dianggap data berdistribusi normal.
- Variabel Kepemilikan Manajerial bernilai signifikan 0,156. Ini memperlihatkan nilai sig. 0,156 > α (0,05) dianggap data berdistribusi normal.
- Variabel *Corporate Social Responsibility* bernilai signifikan 0,087. Ini memperlihatkan nilai sig 0,087 > α (0,05) dianggap data berdistribusi normal.
- Variabel *Return On Assets* bernilai signifikan 0,061. Ini memperlihatkan nilai sig 0,061 > α (0,05) dianggap data berdistribusi normal

Hasil Uji Autokorelasi

Agar dapat mengetahui adanya autokorelasi, uji *Durbin-Watson* digunakan dengan membandingkan nilai hitung dengan nilai tabel *Durbin-Watson* (dl dan du). Dengan metode *Durbin Watson*, pengambilan keputusan dapat dilakukan diawali pemerolehan skor dl dan du dalam tabel *Durbin Watson* untuk nilai $k = 4$ dan $n = 124$. Selanjutnya dibuat daerah keputusan yakni:

Tabel 3 Implementasi Uji *Durbin Watson*

dL	Du	dW	4-dU	4-dL
1.6409	1.7739	2.198	2.2261	2.6381

Sumber: Data Sekunder yang diolah, 2022

Dilihat dari *Durbin Watson* pada tabel 3 di atas, maka kesimpulannya adalah tidak ada autokorelasi karena nilai DW sebesar 2.198 terletak di antara dU (1.7739) dan 4-dU (2.2261).

Hasil Uji Multikolinieritas

Tabel 4 Uji Multikolinieritas

Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.	Collinearity Statistics	
		B	Std. Error	Beta			Tolerance	VIF
1	(Constant)	.991	.152		6.506	.000		
	VAIC	2.315	.000	.157	2.004	.050	.872	1.014
	SIZE	5.028	.005	.534	5.986	.000	.795	1.258
	KM	-0.007	0.061	-.010	-.121	.904	.906	1.104
	CSR	2.421	1.199	.169	2.019	.046	.967	1.034

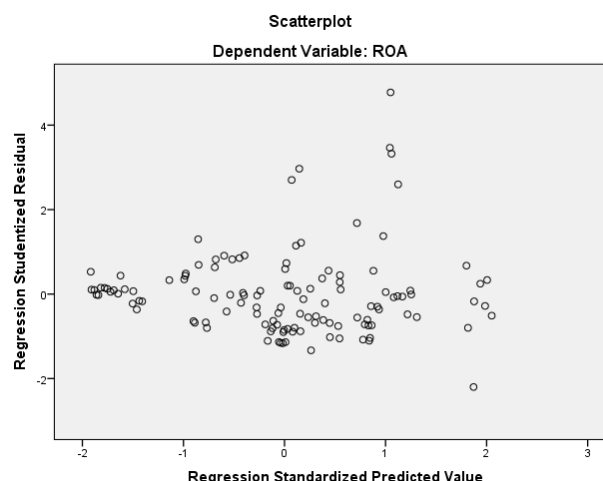
a. Dependent Variable: ROA

Sumber: Output SPSS, 2022

Sesuai table 4 terlihat nilai VIF dan nilai *tolerance* yakni pada nilai *Intellectual Capital* ialah 1,014 dan 0,872, variabel *Firm Size* ialah 1,258 dan 0,795, variabel Kepemilikan Manajerial adalah 1,104 dan 0,906 dan variabel *Corporate Social Responsibility* adalah 1,034 dan 0,967. Maka nilai VIF tiap variabel independen >10 dan nilai *tolerance* $> 0,1$. Maka simpulannya tidak ada masalah multikolinieritas antar variabel independen pada model ini.

Hasil Uji Heteroskedastisitas

Grafik Scatterplot



Sumber: Output SPSS, 2022

Dari hasil *scatterplot*, terlihat titik-titik tersebar acak ada di atas atau di bawah angka 0 pada sumbu Y, maka asumsi heteroskedastisitas terpenuhi (ragam residual homogen).

Uji Hipotesis

Analisis Regresi Linear Berganda

Tabel 5 Hasil Analisis Linear Berganda

Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.	Collinearity Statistics	
	B	Std. Error	Beta			Tolerance	VIF
1 (Constant)	.991	.152		6.506	.000		
VAIC	2.315	.000	.157	2.004	.050	.872	1.014
SIZE	5.028	.005	.534	5.986	.000	.795	1.258
KM	-0.007	0.061	-.010	-.121	.904	.906	1.104
CSR	2.421	1.199	.169	2.019	.046	.967	1.034

a. Dependent Variable: ROA

Sumber: Output SPSS, 2022

Sesuai tabel 5 di atas, didapat model regresi:

$$Y = 0,991 + 2,315X_1 + 5,028X_2 - 0,007X_3 + 2,421X_4 + e$$

(0,050) (0,000) (0,904) (0,046)

Uji Simultan (Uji-F)

Tabel 6 Hasil Uji Simultan

Model	Sum of Squares	Df	Mean Square	F	Sig.
1 Regression	.182	4	.046	9.625	.000 ^b
Residual	.551	119	.005		
Total	.733	123			

a. Dependent Variable: ROA

b. Predictors: (Constant), CSR, SIZE, KM, VAIC

Sumber: Output SPSS, 2022

Sesuai tabel 6 terlihat nilai F_{hitung} (9,625) bernilai signifikansi yakni $0,000 > \alpha$ (0,05), maka H_0 ditolak dan H_1 diterima. Artinya secara simultan, variabel independen yakni X_1 (*Intellectual Capital*), X_2 (*Firm Size*), X_3 (*Kepemilikan Manajerial*) dan X_4 (*Corporate Social Responsibility*) berdampak secara signifikan pada variabel Y (*Kinerja Keuangan*).

Uji Koefisien Determinasi (R^2)

Tabel 7 Hasil Uji Determinasi (R^2)

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate	Durbin-Watson
1	.481 ^a	.568	.216	.0680576	2.198

a. Predictors: (Constant), CSR, SIZE, KM, VAIC

b. Dependent Variable: ROA

Sumber: Output SPSS, 2022

Sesuai tabel memperlihatkan besarnya R^2 ialah 0,568 atau 56,8% variasi *Return On Assets* bisa dijabarkan lewat variasi dari keempat variabel independen yakni *Intellectual Capital*, *Firm Size*, *Kepemilikan Manajerial* dan *Corporate Social Responsibility*. Sedangkan 43,2% dapat dijelaskan oleh faktor-faktor lain.

Hasil Uji Parsial (uji t)

Tabel 8 Hasil Uji Parsial

Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
	B	Std. Error	Beta		
1 (Constant)	.991	.152		6.506	.000
VAIC	2.315	.000	.157	2.004	.050
SIZE	5.028	.005	.534	5.986	.000
KM	-0.007	0.061	-.010	-.121	.904
CSR	2.421	1.199	.169	2.019	.046

a. Dependent Variable: ROA

Sumber: Output SPSS, 2022

Sesuai tabel 8 terlihat hasilnya:

- a. Variabel X_1 (*Intellectual Capital*) memiliki statistik uji t yakni 2,004 yang signifikansi sebesar 0,050 atau sama dengan α (0,05). Pengujian ini menunjukkan bahwa H_0 ditolak dan H_1 diterima sehingga dapat disimpulkan bahwa variabel X_1 (*Intellectual Capital*) berpengaruh terhadap variabel Kinerja Keuangan (*Return On Assets*).

Riset ini menghasilkan bahwa *Intellectual Capital* IC mempengaruhi kinerja keuangan secara *positive* dan *significant* dan dapat ditarik sebuah kesimpulan bahwa setiap peningkatan *Intellectual Capital* IC dapat menyebabkan meningkatnya kinerja keuangan. *Intellectual Capital* (IC) mengacu pada sumber daya perusahaan, terutama pengetahuan, yang digunakan untuk menciptakan aset berharga. Modal intelektual karyawan mencakup semua pengetahuan dari karyawan dan perusahaan dan kemampuan mereka untuk menghasilkan nilai tambah dan mendapatkan keunggulan kompetitif jangka panjang.

- b. Variabel X_2 (*Firm Size*) memiliki statistik uji t yakni 5,986 dengan signifikansi sebesar 0,000 lebih kecil dari α (0,05). Pengujian ini menunjukkan bahwa H_0 ditolak dan H_1 diterima sehingga dapat disimpulkan bahwa variabel X_2 (*Firm Size*) berpengaruh terhadap Kinerja Keuangan (*Return On Assets*). Hal ini berarti, jika Ukuran Perusahaan (*Firm Size*) mengalami peningkatan, maka *Return on Assets* (ROA) juga akan mengalami peningkatan.

Besar kecilnya suatu perusahaan ditentukan oleh total aset, total pendapatan, jumlah karyawan, dan sebagainya. Semakin tinggi aset perusahaan, semakin banyak uang yang diinvestasikan. Semakin besar total penjualan perusahaan, semakin besar arus kasnya, yang dapat mendongkrak kesuksesan finansial perusahaan.

- c. Variabel X_3 (Kepemilikan Manajerial) memiliki statistik uji t yakni 0,121 dengan signifikansi yakni 0,904 $> \alpha$ (0,05). Pengujian ini memperlihatkan H_0 diterima dan H_1 ditolak maka simpulannya variabel X_3 (Kepemilikan Manajerial) tidak berdampak pada Kinerja Keuangan (*Return On Assets*).

Menurut hipotesis yang ditolak, hasil penelitian ini menunjukkan bahwa tanggung jawab manajemen tetap rendah. Dikarenakan kurangnya manajemen perusahaan, manajer tidak sesuai dalam pekerjaannya untuk meningkatkan nilai pemegang saham, terutama dengan mengarahkan kinerja perusahaan melalui ROA. Ini mengurangi kinerja keuangan perusahaan.

- d. Variabel X_4 (*Corporate Social Responsibility*) memiliki statistik uji t yakni 2,019 dengan signifikansi yakni 0,046 $< \alpha$ (0,05). Pengujian ini memperlihatkan H_0 ditolak dan H_1 diterima maka simpulannya variabel X_4 (*Corporate Social Responsibility*) berdampak pada Kinerja Keuangan (*Return On Assets*). Hal tersebut menandakan bahwa CSR yang meningkat menyebabkan kinerja perusahaan yang juga meningkat.

CSR dilakukan karena manfaat yang dapat diberikannya untuk lingkungan. Ketenaran perusahaan mampu merubah pandangan masyarakat. CSR mengklaim bahwa perusahaan tidak hanya bergerak untuk kepentingan investor namun juga untuk stakeholder. Santoso (2008) mengatakan bahwa jika sebuah perusahaan terlihat memiliki kepedulian sosial, masyarakat akan beranggapan bahwa perusahaan tersebut juga peduli terhadap produknya. Hal ini menimbulkan rasa percaya terhadap mutu produk dan menimbulkan loyalitas dari para pengguna produknya. Segala kegiatan CSR dapat dijadikan strategi perusahaan untuk berkontribusi pada manajemen resiko dan menjaga hubungan juga memperoleh keuntungan berjangka panjang untuk perusahaan (Heal and Garrett 2004).

Sementara itu, penelitian Siegel dan Paul (2006) menyatakan bahwa kegiatan CSR berpengaruh positif signifikan kepada efisiensi, perubahan teknikal, serta skala finansial perusahaan. Seluruh dampak tersebut bergantung kepada karakteristik perusahaan seperti motivasi atas aktivitas tanggung jawab sosial, lokasi, perancangan pertumbuhan serta aktivitas inovasi perusahaan.

SIMPULAN DAN SARAN

Simpulan

Tujuan studi ini guna mencari tahu dampak *Intellectual Capital*, *Firm Size*, Kepemilikan Manajerial dan *Corporate Social Responsibility* pada Kinerja Keuangan. Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan maka dapat ditarik kesimpulan sebagai berikut:

1. Hasil penelitian menunjukkan bahwa variabel *Intellectual Capital*, *Firm Size*, Kepemilikan Manajerial dan *Corporate Social Responsibility* berdampak signifikan secara simultan terhadap Kinerja Keuangan.
2. Variabel *Intellectual Capital* berdampak positif terhadap Kinerja Keuangan.
3. Variabel *Firm Size* berdampak positif terhadap Kinerja Keuangan.
4. Variabel Kepemilikan Manajerial tidak berdampak terhadap Kinerja Keuangan.
5. Variabel *Corporate Social Responsibility* berdampak positif terhadap Kinerja Keuangan

Keterbatasan Penelitian

1. Populasi dalam penelitian ini hanya menggunakan perusahaan dengan *market capitalization* terbesar yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia.
2. Keterbatasan penggunaan variabel yang diteliti, yaitu hanya *Intellectual Capital*, *Firm Size*, Kepemilikan Manajerial dan *Corporate Social Responsibility*.

Saran

1. Untuk peneliti selanjutnya agar memakai dan menambahkan populasi agar penelitian lebih luas lagi, seperti perusahaan manufaktur.
2. Untuk peneliti berikutnya bisa tambahkan variabel yang dimungkinkan bisa berdampak pada variabel dependen (Kinerja Keuangan), seperti *Good Corporate Governance*, kepemilikan konstusional, struktur modal dan likuiditas.

DAFTAR PUSTAKA

- Ahyani, R., & Puspitasari, W. (2019). Pengaruh Corporate Social Responsibility Terhadap Kinerja Keuangan Pada Perusahaan Properti Dan Real Estate Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia Tahun 2013-2017. *Jurnal Akuntansi Trisakti*, 6(2), 245–262. <https://doi.org/10.25105/jat.v6i2.5479>
- Ardianingsih, Arum dan Ardiyani, K. 2010. Analisis Pengaruh Struktur Kepemilikan Terhadap Kinerja Perusahaan. *Jurnal Pena*, Vol. 19, No. 2. Hal. 97- 109.
- Baron, A., & Amstrong, M. (2013). *Human Capital Management: Konsep dan Implementasi*. Jakarta: PPM.
- Fajaryani, N. L. G. S., & Suryani, E. (2018). Struktur Modal, Likuiditas, Dan Ukuran Perusahaan Terhadap Kinerja Keuangan Perusahaan. *Jurnal Riset Akuntansi Kontemporer*, 10(2), 74–79. <https://doi.org/10.23969/jrak.v10i2.1370>
- Firer, S., & Williams, M. (2003). Intellectual Capital and Traditional Measures of Corporate Performance . *Journal of Intellectual Capital*, 4(3), 348-360.
- Harahap, S. S. 2013. *Analisis Kritis Atas Laporan Keuangan (Cetakan Kesebelas)*. Jakarta: Rajawali Pers.
- Heal, Geoffrey, dan Garret, Paul, (2004) “Corporate Social Responsibility, an Economic and Financial Framework”, Columbia Business School, 2004. available online: www.papers.ssrn.com (accessed January 2009)
- Kurnia, I dan Mawardi, W. 2012. Analisis Pengaruh Bopo, Ear, Lar Dan Firm Size Terhadap Kinerja Keuangan (Studi kasus pada bank umum konvensional yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2008-2011). *Diponegoro Journal Of Management*, Vol. 1, No. 2. Hal. 49-57.
- Kurniasari, Desi. 2014. Faktor-Faktor Terkait KAP Switching Yang Dilakukan Perusahaan Secara Voluntary. *Fakultas Ekonomi Dan Bisnis Universitas Dian Nuswantoro*.

- Meiyana, A., & Aisyah, M. N. (2019). Pengaruh Kinerja Lingkungan, Biaya Lingkungan, Dan Ukuran Perusahaan Terhadap Kinerja Keuangan Dengan Corporate Social Responsibility Sebagai Variabel Intervening. *Nominal: Barometer Riset Akuntansi Dan Manajemen*, 8(1), 1–18. <https://doi.org/10.21831/nominal.v8i1.24495>
- Okegbe, T. O., & Egbunike, F. C. (2016). Corporate social responsibility and financial performance of selected quoted companies in Nigeria. *Journal of Social Development*, 5(4), 168–189. <https://doi.org/10.1108/14720700510604760>
- Rosafitri, C. (2017). Interaksi Good Corporate Governance, Corporate Social Responsibility, Intellectual Capital Dan Pengaruhnya Terhadap Kinerja Keuangan Perusahaan. *Journal of Accounting Science*, 1(1), 1–20. <https://doi.org/10.21070/jas.v1i1.775>
- Santoso, Budi Teguh (2008), “Pengaruh Pengungkapan Corporate Social Responsibility terhadap Kinerja Perusahaan (Studi Empiris Pada Perusahaan di BEI)”. Skripsi Unsyiah
- Sartono, A. 2010. *Manajemen Keuangan Teori dan Aplikasi* (Edisi 4). Yogyakarta: BPFE.
- Siegel, Donald S., dan Paul, Catherine J. M., (2006) “Corporate Social Responsibility and Economic Performance”, Springer Science Business Media, LLC, (J Prod Anal 26, p. 207-211), available online: www.papers.ssrn.com (accessed January 2009).
- Syahyunan. (2015). *Manajemen Keuangan: Perencanaan, Analisis Dan Pengendalian Keuangan*. Medan: USU Press.
- Wardani, D.K dan Hermuningsih, S. 2011. Pengaruh Struktur Kepemilikan Terhadap Nilai Perusahaan Dengan Kinerja Keuangan Dan Kebijakan Hutang Sebagai Variabel Intervening. *Jurnal Nasional*, Vol. 15, No.1. Hal. 27-36.
- Yudha, A. (2021). PENGARUH INTELLECTUAL CAPITAL, UKURAN PERUSAHAAN, CSR, DAN STRUKTUR KEPEMILIKAN TERHADAP KINERJA KEUANGAN PADA PERUSAHAAN MANUFAKTUR YANG TERDAFTAR DI BEI. *JISAMAR (Journal Of Information System, Applied, Management, Accounting And Research)*, 5(2), 505-522. doi:10.52362/jisamar.v5i2.433
- <https://money.kompas.com/read/2021/10/26/202824526/apa-itu-market-cap-berikut-pengertian-dan-cara-hitungnya?page=all>
- <https://www.bareksa.com/berita/reksa-dana/2021-12-17/schroders-2021-tahun-pemulihan-2022-peluang-investasi-reksadana-saham>
- <https://investor.id/market-and-corporate/258946/selamat-datang-era-baru-pasar-modal-indonesia>